

PERENCANAAN PUSAT PAGELARAN SENI DI DESA KUBU GADANG PADANG PANJANG DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME

Agung Saputra¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Rini Afrimayetti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: saputrafour4@yahoo.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Kubu Gadang menjunjung tinggi budaya dan tradisi Minangkabau, dengan menunjukkan atau menampilkan Seni dan budaya minangkabau pada pengunjung. Contohnya seni dan budaya yang mereka tunjukkan seperti Silek lanyah, Randai, Kesenian musik Minangkabau. Desa Kubu Gadang juga memiliki Agrowisata, karena hampir semua masyarakat Kubu Gadang berprofesi sebagai petani. Desa Kubu Gadang juga memiliki Pasar tradisional yang menjual makanan khas Minangkabau yang banyak mengundang banyak pengunjung.

Desa Wisata adalah kegiatan pariwisata yang menawarkan suasana keaslian desa seperti halnya View alam yang baik, kuliner tradisional, cendramata/souvenir, *homestay* dan lain – lain. Desa Wisata dapat di artikan sebagai kegiatan untuk mengundang wisatawan untuk berkunjung ke desa, melihat dan mempelajari keaslian dan keunikan desa sesuai dengan potensi yang dimiliki desa tersebut. Kecamatan Padang Panjang Timur yang mana ditetapkan sebagai kawasan pengembangan dan peningkatan sub pusat pelayanan baru dengan fungsi kesehatan, olahraga, wisata, perdagangan dan jasa, serta pertanian agar Kota Padang Panjang memiliki pusat – pusat pelayanan yang merata.

METODE

Menggunakan penelitian deskriptif dengan menggambarkan keadaan objek dengan permasalahannya. Dalam hal ini objek penelitian adalah Desa Kubu Gadang Kota Padang Panjang. Tahapan yang dilakukan dengan pendekatan objek penelitian yaitu merekam kondisi fisik kawasan dengan cara mengamati kondisi kawasan, mengukur dan menggambarkan, serta mengumpulkan semua informasi tentang komoditas kesenian setempat, selanjutnya membuat kesimpulan tentang kondisi fisik kawasan tersebut. Lalu Menggunakan Metode analisis kualitatif dengan melakukan cara observasi lapangan, melakukan pengambilan gambar, melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan pengembangan Desa Wisata Kubu Gadang. Padang metode pengumpulan data primer melakukannya

dengan cara observasi lapangan lalu mewawancarai pihak – pihak terkait pada Desa Kubu Gadang, seperti pengelola dan Dinas Pariwisata Padang Panjang. Selanjutnya untuk data sekunder dengan cara mengumpulkan data sumber jurnal, buku, dan penelitian yang dilakukan peneliti lainnya. Selanjutnya menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan data seperti kondisi tapak kawasan penelitian Desa Kubu Gadang Kota Padang Panjang yang didapat dari hasil survey lapangan dan pengamatan dan wawancara langsung. Dan hasil pengamatan lapangan maka dapat dibuat analisis kondisi tapak dan konsep perencanaan pada tapak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian di Desa Kubu Gadang Jalan. H. Miskin, Kelurahan Ekor Lubuk, Padang Panjang Timur., Kota Padang Panjang, Sumatera Barat.

Batasan wilayah;

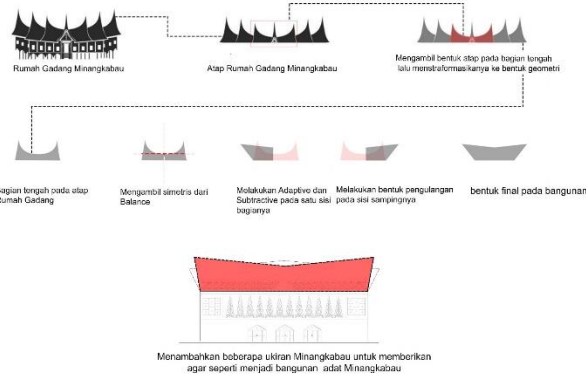
Utara	: Hutan
Timur	: Pemukiman Warga
Selatan	: Hutan
Barat	: Sawah



Gambar 1. Tautan lingkungan Konsep Massa mengambil dari bentukan atap Gonjong Rumah Gadang Minangkabau lalu menstriformasikannya kembali menjadi bentuk yang

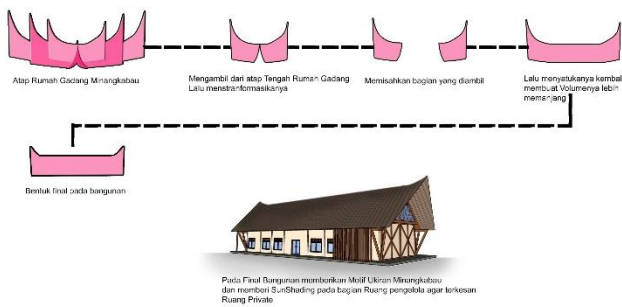
baru, untuk memperjelas identitasnya menggunakan ukiran – ukiran khas Minangkabau seperti *Itiak pulang patang*, *Singo mandongkak jo takuak kacang gorang*, dan *Pucuak Rabuang*.

KONSEP MASSA



Gambar 2. Konsep Massa Bangunan Utama

KONSEP MASSA



Gambar 3. Konsep Massa Bangunan Pengelola



Gambar 4. Konsep Site Plan



Gambar 5. Perspektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Wisata Kubu Gadang kota Padang Panjang belum dikembangkan secara maksimal dan masih

banyak fasilitas – fasilitas yang tidak memadai untuk menampung banyak pengunjung yang datang. Berdasarkan hal berikut, peneliti hendak menciptakan sebuah wadah yang dapat menampung semua kegiatan pariwisata di Desa Kubu Gadang Padang Panjang demi menarik banyak pengunjung berdatangan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Zakira Faris, Dewi Suprihardjo Rima. 2014. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan

[2] Yurni Suasti, Febriandi, Vandi Vahrul. 2017. Implementasi Kebijakan Desa Budaya Dalam Upaya Pelestarian Budaya Lokal.

Jurnal

Ninik Wahyuning Tyas & Maya Damayanti. (2018). “Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen”. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, (1): 74 – 89.

Irina – Virginia, Marcica Drutu.(2021).”*Rural Tourism for local Economic Development*”. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences Volume*, (1) : 196-203

Buku

Neufert, Ernst, Data Arsitek Jilid 2.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Ika Mutia, Sudirman Is, Faisal Asri. 2021. Perancangan Pusat Kegiatan Seni dan Budaya Minangkabau Jorong Koto Marapak, Kecamatan Ampek Angek, Kabupaten Agam Dengan Pendekatan Reinterpretation tradition.

Ika Mutia, Sudirman Is, Syawali Saragi Putra. 2020. Perancangan Nagari Wisata Di Nagari Sikabu – Kabu Tanjung Haro Padang Panjang, Kecamatan Luak, Kabupaten 50 Kota Dengan Pendekatan Ecocultural.

Jonny Wongso, Rini Afrimayetti, Dini Audya. 2020. Pengembangan Taman Satwa Di Kawasan Kandi Kota Sawahlunto Dengan Pendekatan Creative Programming.